

Sosialisasi Pendidikan, Program Indonesian Pinntar (PIP) Dan KIP-Kuliah Didesa Wringintelu Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2023

Mustofa ¹, Raafi Aditya Nugraha ², Sulastri ³, Shehona Abdul Gufron ⁴

¹ Institut Teknologi Dan Sains Mandala

² Teknik Mesin, Universitas Negeri Jember

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Jember

⁴ Administrasi Publik, Universitas Islam Jember

e-mail: mustofa@itsm.ac.id, raafiaditya123@gmail.com, stri28379@gmail.com,
shehonaabdulguftron@gmail.com

Abstract

Education is very important for human life, because with education we get knowledge and experience in every process. He also said, "Whoever wants goodness in the hereafter, then with knowledge. Whoever wants both then with knowledge.» From the opinion of the hadith above, it shows that education is one of the main assets to achieve many things. The method used in this service is socialization which is packaged in the form of lectures, presentation of material and notifications of assistance provided by the government for each education. During the event, we, as the organizing committee, instructed the public to bring their KTP and KK for data collection on children who did not receive PIP and KIP-College in their institutions.

Based on the data collection conducted, there were 140 children who registered for the PIP program, including 59 children from SDN 01 Wringintelu, 26 children from SDN 02 Wringintelu, 31 children from SDN 03 Wringintelu, and 24 children from SMP Puger. With the existence of scholarships in the form of PIP and KIP-College issued by the government it can reduce the occurrence of children dropping out of school, both due to economic factors, and so on.

Keywords : Real Work Lecture, Collaborative KKN 024, Work Program, Wringintelu Village, Kec. Puger

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1 dengan jumlah kata antara 2.000 – 5.000 kata.

Menurut Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan; “Pendidikan itu adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bukanlah sebuah mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan perlu kita beri kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya bisa membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki akhlak yang baik. Maka dari itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas, menyantap, dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah et.al, ,2019).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita mendapatkan ilmu serta pengalaman disetiap prosesnya. Dan juga pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi indikator maju atau tidaknya suatu Negara, karena majunya sebuah Negara tergantung seberapa berkualitasnya anak penerus bangsa tersebut. Pentingnya sebuah pendidikan bagi manusia juga pernah dipaparkan oleh Rasulullah SAW , meskipun pada masa Rasulullah pendidikan secara akademik tidak seperti sekarang. Beliau pun bersabda” Barang siapa yang menghendaki kebaikan diakhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu (HR. Bukhori dsn Muslim).” Dari pendapat hadist diatas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu modal utama untuk mencapai banyak hal.

Namun realitanya pada era sekarang banyak sekali anak-anak yang tidak memiliki minat untuk berpendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang perguruan tinggi. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak negatif, karena akan menyebabkan kualitas penurunan SDM yang semakin tertinggal (Noval Suhendra et.al 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi yang dikemas dalam bentuk ceramah, pemaparan materi serta pemberitahuan bantuan yang diberikan pemerintah kepada setiap pendidikan. Baik sekolah tingkat dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga bantuan kejenjang perguruan tinggi, hingga diakhiri dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 18.00-selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) sejak tahun 2020 sebagai salah satu bentuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada lulusan SMA, SMK atau sederajat. Kurangnya motivasi untuk kuliah dan mahalnya biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta minimnya informasi dan ketidaktahuan informasi masyarakat tentang adanya bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa yang disediakan pemerintah (Lili Indah Sari et.al 2021). Program Indonesia Pintar adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan (Andriani et.al, 2022).

Pelaksanaan KKN Kolaboratif selama 40 hari dilaksanakan dari tanggal 17 Juli hingga 25 Agustus 2023. Selama 40 hari banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti sosialisasi dan pelatihan sekaligus membantu pelaksanaannya acara yang ada di desa Wringintelu. Desa Wringintelu merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan puger, kabupaten Jember. Setelah mengetahui potensi yang ada didesa kami menjalankan proker pertama kami yaitu Sosialisasi Program PIP (Program Indonesia Pintar) dan KIP KULIAH, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023, pada pelaksanaan sosialisasi PIP dan KIP-Kuliah mahasiswa KKN Kolaboratif mendatangkan anggota DPR RI Komisi 10 sekaligus menjadi pemateri pada acara tersebut, yang bertepatan di balai Desa Wringintelu.

Acara tersebut dihadiri oleh DPL kami bapak Mustofa, S.E M.Si dan juga Moch Fachrur Roziq, S.E sebagai pemateri, bapak Joyo Supeno yang lebih dikenal dengan nama bapak Sampir Jos selaku pengurus FAD, bapak Agus selaku sekdes desa Wringintelu untuk mewakili bapak Sholihin (kepala Desa Wringintelu), karena ada acara yang tidak bisa diwakilkan. Bapak Agus menyampaikan banyak terimakasih atas adanya sosialisasi PIP dan KIP-Kuliah, karena sebelumnya, belum ada sosialisasi PIP dan KIP-Kuliah di desa wringintelu. Harapan kami mahasiswa KKN Kolaborasi dengan adanya program Sosialisasi

PIP dan KIP-Kuliah dapat membantu memenuhi kebutuhan sekolah mereka, agar tidak putus akan pendidikan dikarenakan faktor ekonomi keluarganya. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.



Gambar 1. Sosialisasi PIP dan KIP-Kuliah
Sumber :Penulis 2023



Gambar 2. Pendataan PIP dan KIP-Kuliah
Sumber :Penulis 2023

Dalam acara tersebut kami sebagai panitia pelaksana mengintruksikan agar masyarakat membawa KTP dan KK untuk pendataan anak yang tidak mendapatkan PIP dan KIP-Kuliah dilembaganya. Berdasarkan pendataan yang dilakukan terdapat 140 anak yang mendaftar program PIP, diantaranya 59 anak yang berasal dari lembaga SDN 01 Wringintelu, 26 anak dari lembaga SDN 02 Wringintelu, 31 anak dari lembaga SDN 03 Wringintelu, dan 24 anak dari lembaga SMP Puger.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita mendapatkan ilmu serta pengalaman disetiap prosernya. Dan Juga Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi indikator maju atau tidaknya suatu Negara, dengan adanya

sosialisasi pendidikan, serta Program Indonesia Pintar (PIP) dan KIP-Kuliah bisa memotivasi masyarakat didesa waringintelu akan pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa, karena majunya suatu negara tergantung seberapa berkualitasnya generasi bangsa tersebut. Dengan adanya beasiswa berupa PIP dan KIP-Kuliah yang dikeluarkan oleh pemerintah bisa mengurangi akan terjadinya anak yang putus sekolah, baik dikarenakan faktor ekonomi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah, Firman. (2019). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022.

Andriani (2022). Analisis Dampak Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol.5 No 1, Januari 2022.

Lili Indah Sari (2021). Sosialisasi, Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan KIP Kuliah Didesa Air Anyir. *Communnity Development Journal* Vol.2, No.3 November 2021, Hal.945-950.

Noval Suhendra (2022). Sosialisasi pentingkah Pendidikan Menumbuhkan Semangat kuliah Ke Peguruan Tinggi Di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service* Volume 2 No 4 Desember 2022.